

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan tertentu.

Sejalan dengan hal tersebut Siswantoro (2021:55) mengatakan bahwa metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Sejalan dengan pendapat di atas Sugiyono (2022:6) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan. Moleong (2018:11) menegaskan bahwa “dalam metode deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis metode deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek atau subjek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat dan gambar, bukan angka-angka. Penggunaan jenis metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi tentang kata-kata dan kalimat yang didapatkan dari berbagai sumber secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu penelitian yang berkaitan dengan penggambaran atau pendeskripsian objek penelitian berdasarkan

fakta yang tampak seperti apa adanya. Melalui metode deskriptif seorang peneliti dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberikan deskripsi karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif tentang peribahasa Dayak *Kanayatn* Dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

## 2. Bentuk Penelitian

Setiap metode penelitian pasti mempunyai bentuk penelitian, seperti halnya dengan metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Hal ini disesuaikan dengan objek penelitian, karena data yang akan dikumpulkan analisisnya lebih bersifat mendeskripsikan kata-kata atau kalimat bukan angka-angka.

Sejalan dengan hal itu Moleong (2018:10) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Menurut Hardani dkk (2020:255) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. Sidiq dan Choiri (2019: 4) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas dan menggunakan beberapa cara. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari tentang ilmu pengetahuan berdasarkan pada pengamatan dan penyelidikan untuk

mengetahui isi makna yang diteliti yaitu berupa pendeskripsian data penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata atau kalimat yang berdasarkan deskriptif atau yang disebut dengan kualitatif deskriptif, dari penelitian kualitatif yang berupa kata-kata atau kalimat ini mengacu pada teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian untuk menunjang hasil dan validitas data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif juga mengharuskan peneliti untuk dapat secara langsung mencari data di lapangan untuk menjawab seluruh permasalahan, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan, pemilihan tempat dalam penelitian ini berdasarkan kondisi dan keadaan di lapangan yaitu mengingat banyaknya variasi bahasa Dayak *Kanayatn*, maka peneliti memfokuskan lokasi penelitian yaitu di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Selain itu pemilihan tempat penelitian mengacu pada penggunaan bahasa yang digunakan masyarakat di Desa Bagak yang merupakan penutur asli bahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Bagak karena penduduk aslinya mayoritas suku Dayak *Kanayatn* dan bahasa yang digunakan di daerah tersebut menggunakan bahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*. Peneliti memilih Desa Bagak sebagai tempat penelitian karena peneliti juga sebagai penduduk asli daerah tersebut dan juga sebagai penutur asli bahasa Dayak *Kanayat* dialek *Bangape*, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam berinteraksi dan berkomunikasi pada saat pengumpulan data atau penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah pra observasi pada bulan Maret, setelah melihat keadaan di lapangan peneliti melanjutkan penelitian pada bulan Mei, dengan langkah selanjutnya menyerahkan surat izin penelitian ke kantor desa pada tanggal 24 Mei 2023 dan disetujui oleh Kepala Desa pada hari itu juga, surat izin penelitian tersebut sebagai bukti bahwa mahasiswa akan melaksanakan penelitian dengan sungguh-sungguh dan penuh dengan tanggung jawab. Setelah mendapatkan izin dari pihak desa peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu pada 25 Mei 2023, dilanjutkan pada informan kedua pada 6 Juni 2023 dan dilanjutkan lagi pada informan ketiga pada 10 Juni 2023.

## C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian, latar penelitian ini dilakukan di Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Kecamatan Menyuke memiliki 16 Desa dengan luas wilayah 594,16 Km<sup>2</sup>, mengingat luasnya cakupan daerah Kecamatan Menyuke maka peneliti memfokuskan penelitian ini di satu desa yaitu di Desa Bagak. Desa Bagak memiliki empat dusun, yaitu Dusun Panji, Jering, Jatak, dan Date Nanga, mayoritas masyarakat di Desa Bagak bekerja sebagai petani.

Pemilihan latar dalam penelitian ini berdasarkan sasaran penggunaan bahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*. Ada pun judul penelitian ini yaitu “Peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Ba'Ngape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”, penelitian bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta dapat menghasilkan data yang valid terkait peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data dan sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Data penelitian merupakan bahan yang dijadikan objek penelitian, sedangkan sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.

##### **1. Data Penelitian**

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat yang diucapkan dan oleh informan. Sejalan dengan hal ini Moleong (2022:11) menegaskan bahwa data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah data yan berupa kata-kata dan gambar, baik itu secara lisan maupun tulisan dan bukan angka-angka. Siswantoro (2021:70) mengatakan bahwa “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Menurut Suyoto dan Sodik (2015:67) Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Dari beberapa penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data merupakan kata-kata dan kalimat baik itu lisan maupun tulisan yang dituturkan oleh orang dalam berkomunikasi. Adapun data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan kalimat dalam peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Kata yang di maksud adalah kata yang mengandung makna berdasarkan jenis-jenis peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* yang dituturkan oleh informan. Data tersebut yaitu peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan menyuke kabupaten Landak.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal ini Moleong (2018:157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jakni (2017:65) mengatakan bahwa dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022:293) mendefinisikan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
- 2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri
- 5) Mereka yang dijadikan pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Setiap penelitian harus ada subjek penelitiannya dan harus ditentukan siapa yang menjadi subjek dari penelitian, begitu pula dengan penelitian kebahasaan, sumber data dalam penelitian ini adalah para informan dewan adat Dayak *Kanayatn Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan responden yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian atau sebagai subjek dalam penelitian, sumber data atau informan tidak boleh sembarang orang melainkan mereka yang tahu secara mendalam tentang adat istiadat dan kebudayaan serta bahasa yang digunakan masyarakat Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*. Para informan tersebut tentunya sudah memahami tentang peribahasa-peribahasa Dayak

*Kanayatn* dialek *Bangape* karena mereka merupakan para tokoh-tokoh adat yang ada di daerah tempat penelitian ini dilaksanakan.

## E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan melalui teknik yang dipilih dalam melakukan penelitian. Sedangkan alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diperolehnya. Pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai perlu diperhatikan. Adapun teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Teknik pengumpul data digunakan untuk memperoleh data yang objektif untuk memecahkan masalah dan sub masalah yang ada. Sejalan dengan hal ini Hardani dkk (2020:120-121) mengemukakan bahwa teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Sugiyono (2015:62) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Keterlibatan penulis secara langsung di lapangan diharapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti. Selain berperan langsung peneliti juga menggunakan teknik lain sebagai pendukung, antara lain sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga akan menghasilkan data yang akurat. Sejalan dengan hal ini Sidiq dan Choiri (2019:61-62) mengemukakan bahwa “wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami”. Menurut Suardi (2019 144-145) “wawancara merupakan salah satu metode yang sangat mendukung proses pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan langsung dari sumbernya sendiri”. Sejalan dengan itu Sugiyono (2022:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah interaksi komunikasi atau sebuah proses untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat untuk menemukan hasil dari permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ini berguna untuk mengumpulkan data dari informan terkait dengan peribahasa Dayak *kanayatn* dialek *Bangape* dengan memperhatikan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat.

b. Teknik Rekam

Teknik rekam dilakukan dengan maksud agar membantu penulis dalam proses pencatatan atau menstranskrip data, agar data dapat ditulis kembali secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa peneliti tidak merekayasa data-data yang diperoleh benar-

benar ada. Menurut Mahsun (2017:95) mengatakan “teknik rekam merupakan teknik yang dilakukan merekam bahasa yang dituturkan oleh pemiliknya. Teknik ini dapat digunakan secara bersama-sama jika pengguna bahasa yang disadap itu berwujud secara lisan”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022:85) teknik rekaman adalah salah satu dari pengumpulan data kualitatif. Perekam digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pencatatan atau mentranskripsikan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* supaya memudahkan dalam menganalisis jenis dan makna peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.

Proses perekaman terhadap peribahasa yang terdapat di masyarakat Dayak Desa Bagak yang dibacakan atau diungkapkan oleh informan sebagai informasi dengan menggunakan telepon genggam untuk merekam peribahasa pada saat informan membacakan atau mengungkapkan peribahasa. Teknik perekaman digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pencatatan atau mentranskripsikan peribahasa yang pada akhirnya memudahkan dalam penterjemahan peribahasa tersebut dari bahasa daerah menjadi bahasa Indonesia.

c. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik lanjutan untuk mencatat data pada kartu data, sejalan dengan hal tersebut Sudaryanto (2015:205-206) menyatakan pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan, dengan menggunakan alat tulis tertentu. Nisa (2018:221) menyatakan bahwa teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Menurut Mahsun (2017:93) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik di atas. Proses pencatatan dilakukan untuk mencatat data yang relevan sesuai dengan sasaran serta tujuan penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan untuk mencatat data yang relevan mengenai peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian, proses pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah media yang digunakan untuk menunjang teknik penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan teknik yang digunakan, maka alat pengumpul data dalam rencana penelitian ini untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang akan diteliti. Menurut Moleong (2018:9) peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Sejalan dengan hal itu Sugiyono (2022:292) mengemukakan bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Alat pengumpul data yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, adapun alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat yang digunakan untuk menggali suatu informasi yang ada melalui narasumber sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Pedoman wawancara ini bertujuan agar penelitian ini lebih terarah. Sejalan dengan hal tersebut Supardi (2017:30) menyatakan bahwa pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara atau komunikasi langsung. Kamaria (2021:88) menyatakan bahwa pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar atau pun rinci yang akan dipertanyakan kepada informan.

Dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan alat pengumpul data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan secara

garis besar mau pun rinci dengan menggunakan teknik wawancara. Pedoman wawancara ini tentunya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan diajukan kepada informan sebagai bahan tuturan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* di Desa Bagak Kecamatan Menyuke.

b. Alat Rekam

Alat rekam adalah alat untuk merekam percakapa antara peneliti dan informan. Ela (2022:33) menyatakan bahwa alat alat perekaman dalam penelitian digunakan untuk kepentingan analisis data dan mempermudah peneliti menemukan hal-hal yang terlewatkan dan tidak tercatat saat proses wawancara berlangsung. Oktora (2022:32) menyatakan alat rekam dapat digunakan saat peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

Alat rekam yang digunakan peneliti dalam perekaman yaitu berupa *Handphone* atau telepon genggam, dengan *Handphone* atau telepon genggam ini peneliti merekam percakapan yang dilakukan bersama informan, data berupa kata dan kalimat mengenai peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* yang dituturkan narasumber.

d. Kartu Data

Kartu data berfungsi untuk mencatat data yang diperlukan untuk menunjang proses pencarian saat menganalisis data. Purwasih (2021:410) menyatakan kartu data digunakan untuk mencatat data pada saat menyimak penjelasan dari informan. Saputri (2022:31) menyatakan bahwa kartu data bertujuan untuk encatat data yang diperlukan saat melakukan wawancara dan sebagai proses penunjang dari pencarian saat menganalisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu data, kartu data ini berfungsi untuk mencatat setiap data berdasarkan jenis dan makna kata dan kalimat dalam tuturan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* yang sesuai dengan sub fokus dalam penelitian ini

yang telah dibuat sebelumnya yaitu berdasarkan ragam jenis dan makna dalam peribahasa Dayak Kanayatn dialek *Bangape*.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Banyak penelitian kualitatif yang diragukan keabsahannya karena subjektivitas penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif.

Sejalan dengan hal ini Sugiyono (2022:270) mengemukakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchek. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:94) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu”. Sugiyono (2022:273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak cara untuk menguji keabsahan data. Penelitian kualitatif sangat diperlukan keabsahan datanya, maka dari itu peneliti membutuhkan cara yang akurat untuk menentukan keabsahan data tersebut yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sejalan dengan hal ini Menurut Sidiq dan Choiri (2019:94) “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Menurut Sugiyono (2022:274) mengemukakan bahwa

triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dari beberapa sumber data, kaitannya dengan penelitian ini untuk memperkuat keabsahan data yang berupa kutipan-kutipan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* yang didapatkan dari beberapa sumber data, peneliti akan kembali melakukan wawancara dengan informan atau narasumber secara bersama-sama dalam waktu yang sama untuk mendapatkan kesepakatan data yang benar-benar valid.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan dengan mengecek data menggunakan teknik yang berbeda dengan sumber yang sama. Sejalan dengan hal ini Sidiq dan Choiri (2019:95) mengemukakan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Sugiyono (2022:274) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk membuktikan kebenaran suatu data, sebelumnya peneliti menggunakan teknik wawancara maka untuk menguji keabsahan datanya peneliti akan menggunakan teknik observasi yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tidak didapatkan dari wawancara, Sugiyono (2022:145) menyatakan bahwa dalam observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Adapun cara yang dilakukan peneliti berdasarkan teori yang sudah dikemukakan tersebut, maka peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan teknik observasi, mengamati informan maupun masyarakat sekitar yang sedang menggunakan peribahasa dalam komunikasinya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan waktu dan situasi yang berbeda. Sejalan dengan hal ini Sidiq dan Choiri (2019:95) mengemukakan bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Menurut Sugiyono (2022:274) waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau

situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi waktu adalah cara yang dilakukan untuk melihat keabsahan data dengan waktu dan situasi yang berbeda. Sebelumnya rencana penelitian ini akan peneliti lakukan wawancara pada siang hari dan sore hari, mengingat sumber data sulit untuk ditemui pada pagi hari, namun untuk menguji keabsahan data maka peneliti akan menggunakan waktu di pagi hari untuk melakukan wawancara dan akan diatur kembali pertemuannya dengan informan atau sumber data.

#### **G. Prosedur Analisis Data**

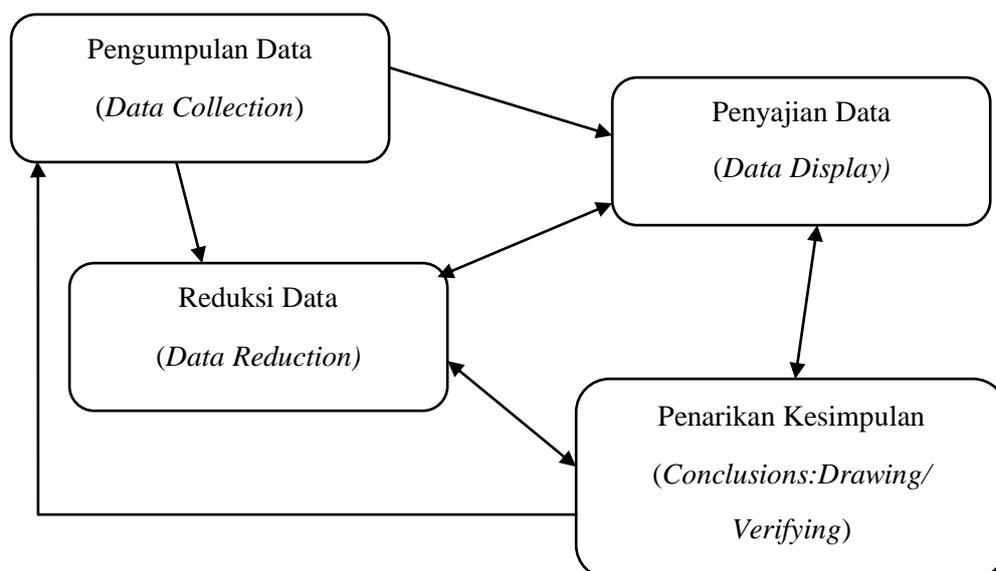
Prosedur analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid. Prosesnya juga sistematis dengan menganalisis dan menyusun data yang didapatkan dari wawancara, perekaman, pencatatan dan lain sebagainya.

Sejalan dengan hal ini Moleong (2018:280) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sejalan dengan pendapat Hardani dkk (2020:161) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik analisis data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut

menjadi mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain mengenai masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik model analisis interaktif. Teknik ini menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Pengelompokan dan penyamaan data yang sama dan membedakan data yang berbeda ke dalam kelompok yang serupa, yang dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data, tahap selanjutnya peneliti akan akan mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dikelola, mengelola dan menganalisis data serta menyimpulkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*) oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022:247).

Dari Penjelasan gambar di atas yaitu proses pertama yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data, sebelum melakukan analisis data harus sudah terkumpul, proses yang kedua terdapat dua cabang arah anak panah yang menunjukkan penyajian data dan reduksi data yang artinya sebelum dianalisis

maka data harus disaring atau dipilih terlebih dahulu mana yang akan dijadikan sebagai fokus analisis kemudian barulah proses yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan memperhatikan pedoman wawancara pada saat proses penelitian dimulai. Prosedur analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* atau Pengumpulan data dilakukan analisis awal bersamaan dengan pengamatan selama pengumpulan data berlangsung. Sugiyono (2022:246) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data dapat di analisis ke tahap selanjutnya maka harus melewati proses pengumpulan data yang tuntas dengan teknik wawancara, rekam dan catat.
2. Langkah selanjutnya adalah *data reduction* atau mereduksi data, reduksi data merupakan proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data, menyeleksi, memfokuskan, penyederhanaan dan dengan cara memilah data yang banyak, kemudian dipilih untuk menemukan fokus. Sugiyono (2022:247) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sejenis direduksi untuk menemukan sistem atau kaidah yang dicari sesuai dengan objek kajian. Data yang diperlukan untuk menunjang proses pengidentifikasi dan pengklasifikasi data dikumpulkan dari peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.
3. Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau *data display*. Menurut Sugiyono (2022:249) langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini menyajikan data merupakan proses penyusunan informasi atau mendeskripsikan data yang sudah ditemukan dalam rangka menjawab

permasalahan penelitian, artinya data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan memperhatikan pedoman wawancara dan pencatatan data serta perekaman peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* dideskripsikan untuk menemukan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti.

4. Langkah terakhir yang dilakukan adalah proses *conculusions* atau penarikan kesimpulan. Hardani dkk (2020:171) menyatakan bahwa simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan selama proses penelitian data dalam tahap penulisan hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki secara menyeluruh sesuai dengan fokus dan sub fokus masalah penelitian, yaitu (1) jenis-jenis peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, (2) makna dalam peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

Untuk mendeskripsikan data peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* Desa Bagak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak maka akan ditempuh langkah-langkah berikut ini:

1. Melakukan wawancara dengan informan terkait dengan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.
2. Merekam percakapan informan terkait dengan peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.
3. Mencatat peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.
4. Mentraskip peribahasa yang sudah didapatkan dari informan ke dalam bahasa Indonesia.

5. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan sub fokus penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis dan makna dalam peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.
6. dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
7. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.
8. Menarik kesimpulan dari data hasil penelitian.